

DAFTAR ISI

Pengantar Redaksi	ii
STRATEGI PENDIDIKAN KARAKTER MUKMIN DI M. TON/M. PLAISEKOLAH ISLAM SARTMULNITI PHATTALUNG THAILAND <i>Mr. Anat Maisu</i>	90-99
PEMIKIRAN PENDIDIKAN POLITIK MOHAMMAD NATSIR PERSPEKTIF PENDIDIKAN ISLAM <i>Mutohharun Jinan, Ahmad Adi Nugroho</i>	100-109
PEMIKIRAN PAHAM KOMUNIS PERSPEKTIF PANCASILA <i>Edi Casedi, Syamsul Hidayat</i>	110-119
METODE PENDIDIKAN ISLAM DALAM TAFSIR AL-MISBAH PERSPEKTIF MUHAMMAD QURAISH SHIHAB <i>Sudarno Shobron, Moh. Abd Kholiq Hasan, Hasan Kaprawi</i>	120-129
PEMIKIRAN BAKR BIN ABDULLAH DAN ABDUL QADIR BIN ABDUL AZIZ TENTANG ADAB DAN AKHLAK PENUNTUT ILMU <i>Ari Anshori, Abdullah Ali Fanany</i>	130-138
PEMIKIRAN ABU NASR MUHAMMAD AL-FARABI TENTANG NILAI-NILAI PENDIDIKAN KEPEMIMPINAN NEGARA UTAMA <i>Ahmad Rijal Khoirudin</i>	139-149
JIHAD DALAM PANDANGAN ABDULLAH AZZAM DALAM BUKU DI BAWAH NAUNGAN SURAT AL-TAUBAH <i>Muthoifin, Muzakkir</i>	150-163
POLIGAMI DAN KEADILAN DALAM PANDANGAN MUHAMMAD SYAHRUR: STUDI REKONSTRUKSI PEMIKIRAN <i>Yassirly Amrona Rosyada</i>	164-175
العقود المركبة في الإجارة المنتهية بالتملك في المصارف الإسلامية <i>Rizky Noviasari</i>	176-181
نقل الحصانة من الأم في منظور الفقه الإسلامي عند المذهب الشافعي والقانون الأندونيسي <i>Riska Binti Nashrun, M. Muinudinillah</i>	182-188

PENGANTAR REDAKSI

Wacana dan praktik Islam dalam berbagai aspeknya di Indonesia yang dinamis terus mendapat perhatian dari peminat, peneliti, dan akademisi. Berbagai kajian telah dan terus dilakukan untuk memebrikan pemahaman dan penjelasan dinamika Islam tersebut. Jurnal Porfeika edisi ini memuat beragam tulisan hasil penelitian dari kalangan akademisi, yang terdiri dari unsur peneiliti dan praktisi pendidikan. Topik kajian mencakup pemikiran pendidikan, ekonomi Islam, dan hukum keluarga. Masing-masing mendapat perhatian dari penulis yang diturunkan dari gagasan tokoh atau ulama yang berpengaruh dalam perkembangan pendidikan dan hukum Islam. Gagasan tokoh atau ulama besar yang diangkat dalam edisi antara lain Abu Nasr A-Farabi, Mohamd Natsir, Quraish Shihab, Mouhammad Syahrur, dan abdullah Azam.

Ahmad Rijal Khoirudin mengangkat tema pemikiran Al-Farabi, khususnya yang berkait dengan kepemimpinan negara utama. Hasil risetnya dituangkan dalam judul Nilai-Nilai Pendidikan Kepemimpinan Negara Utama Abū Naṣr Muḥammad Al-Fārābī dan Aplikasinya Dalam Materi Pelajaran Pendidikan Agama Islam. Riset ini dilatar belakangi oleh ide bahwa dalam kepengurusan suatu negara terdapat dua komponen penting yang mutlak keberadaannya yaitu pemimpin dan masyarakat yang dipimpin. Kualitas pemimpin negara dipengaruhi oleh kualitas pendidikan masyarakat. Wacana kepemimpinan ini menjadi poin utama untuk dijadikan subjek dalam tema pendidikan masyarakat Indonesia era ini. Fokus utama makalah ini adalah bagaimana konsep kepemimpinan negara utama al-Fārābī dan aplikasinya dalam pendidikan agama Islam. Disebutkan bahwa secara umum materi-materi pelajaran agama Islam pada jenjang MTs dan MA hanya memuat nilai-nilai atau prinsip-prinsip tauhid, sifat-sifat atau akhlak mulia dan ketaladanan. Materi pelajaran agama Islam yang tercetak dalam buku pelajaran kurang sempurna atau komperhensif, karena pembahasannya tidak menyinggung berbagai macam aspek, khususnya dalam hal kepemimpinan, yang menjadi masalah besar di Indonesia saat ini. Solusi dari masalah tersebut adalah dengan menambahkan pada setiap materi pelajaran dengan nilai-nilai pendidikan kepemimpinan al-Farabi.

Riset selanjutnya terkait dengan pendidikan politik dilakukan oleh Ahmad Adi Nugroho, yang menulis tentang pemikiran Mohamd Natsir dalam aspek pendidikan politik. Sudha jamak diketahui Mohamad Natsir sebagai tokoh nasional tidak hanya dikenal sebagai tokoh agama yang disegani, tetapi juga tokoh pendidikan. Sebagai tokoh pendidikan, Natsir memiliki kepedulian terhadap problem yang terjadi pada realitas sosial termasuk politik. Melalui penjelajahan kepustakaan karya-karya Natsir, penulis berkesimpulan bahwa pemikiran pendidikan politik Natsir tercermin dalam beberapa nilai, yaitu menyadari tujuan hidup adalah menyembah Allah Swt; Menyadari fitrah manusia sebagai makhluk sosial; Kedudukan sama rata di depan hukum dan sifat-sifat yang harus dimiliki penguasa. Adapun bentuk implementasinya dalam buku pendidikan agama Islam sekolah menengah adalah sebagian besar telah terimplementasi dengan baik, penyajiannya berupa contoh akhlak terpuji dan tercela, keteladanan Nabi dan Sahabat dalam mengelola pemerintahan.

Salah satu unsur penting dalam pendidikan Islam adalah masalah metode penyajian dan pengajaran. Seorang pendidik yang berkecimpung dalam proses belajar mengajar, apabila menginginkan tujuan dapat dicapai secara efektif dan efisien, maka menggunakan metode yang tepat dalam proses belajar mengajar sesuai dengan materi yang diajarkan dan kemampuan anak didik yang menerima. Hasan Kaprawi mengajukan gagasan metode pendidikan yang dipinjam dari ulama kontemporer yaitu, metode pendidikan Islam menurut Muhammad Quraish Shihab dalam Tafsir Al-Mishbah. Paparan dalam edisi ini merupakan hasil dari penelitian pustaka (library research) dengan metode penelitian

kualitatif. Dikemukakan bahwa metode Pendidikan Islam yang terdapat dalam al-Qur'an, antara lain, perintah untuk bertanya bagi orang yang tidak tahu akan suatu hal (perkara) kepada orang lain yang lebih mengetahui akan hal (perkara) tersebut. Allah menurunkan al-Qur'an yang bersisi tentang kisah kaum terdahulu untuk mengarahkan umat manusia menuju kehidupan yang lebih baik. Keteladanan Nabi Muhammad saw. meliputi hal-hal yang berhubungan dengan ibadah kepada Allah swt. maupun yang berhubungan dengan sesama manusia. Ibrah yang diambil dari kisah-kisah dapat menerangkan persoalan-persoalan agama, menunjukkan kepada kebenaran dan jalan yang lurus, dan membuka pintu rahmat bagi orang yang beriman.

Profetika Vol. 18, No. 2, Desember 2017 ini juga menurunkan artikel hasil riset di Thailand Selatan tentang karakter dan metode pendidikan Islam. Artikel di tulis oleh Mr. Anat Maisu dengan judul Strategi Pendidikan Karakter Mukmin di M. Ton/M. Plai Sekolah Islam Sartmulniti Provinsi Phattalung, Thailand. Strategi pendidikan karakter mukmin di M. ton/M. plai sekolah Islamsartmulniti provinsi Phattalung, Thailand pada tahun pelajaran 2017/2018. Artikel ini mengetengahkan implementasi karakter mukmin, dan mendeskripsikan metode yang digunakan dalam mendidik karakter mukmin, serta menemukan faktor pendukung dan penghambat pendidikan karakter mukmin di M. ton/M. plai sekolah Islam Sartmulniti provinsi Phattalung, Thailand. Ditemukan bahwa karakter mukmin yang diimplementasikan di M. ton/M. plai adalah sebagai berikut yaitu takwa, mahabbatullah, muraqabah, ikhlas, tawakkal, syukur, taubat, mencintai dan memuliakan Rasulullah Saw, Birrulwalidain, menaati pemimpin, bertamu, hubungan baik dengan tetangga, ukhuwah islamiyah, adil, amar makruf nahi munkar, shiddiq, amanah, istiqamah, tawadhu, malu, sabar, pemaaf, pemurah, memanfaatkan alam sesuai kebutuhan dan menjaga lingkungan. Metode yang digunakan meliputi perintah dan larangan, dialog, targhib wa tarhib, kisah, pembiasaan, dan keteladanan.

Reskie Novitasari menulis artikel tentang ijarah. Dikatakan, inovasi dalam 'aqad terjadi pada produk-produk perbankan di Indonesia, baik itu pada perbankan konvensional maupun perbankan syariah. IMBT (ijarah muntahiyah bittamlik) adalah salah satu produk perbankan yang dapat diakses di Indonesia. Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah adalah salah satu bank syariah yang menjual produk ini untuk memenuhi kebutuhan nasabah. Artikel ini hendak menunjukkan pemahaman secara mendalam IMBT sebagai sebuah produk perbankan dan melakukan analisa terhadap aqad yang ada. Selain itu juga melihat apakah implementasi 'aqad-'aqad IMBT telah sesuai dengan prinsip-prinsip ajaran Islam yang mengharamkan praktik-praktik riba. Rskie mengekukan bahwa produk IMBT merupakan dari praktek multiple kontrak yang didalam kontraknya terdiri dari akad beli, sewa dan hibah. Bentuk kotrak IMBT yang terlaksana di Bank Rakyat Indonesia (BRI) syariah Surakarta adalah kontrak/akad IMBT yang berakhir kepemilikan dengan hibah dan ini boleh karena sesuai dengan hukum syarat dan rukun rukunnya.

Selain keempat artikel diatas Profetika edisi ini juga memuat artikel lain yang berbasis pada riset baik lapangan maupun kepustakaan. Antara lain oleh Edi Casedi, yang menulis tentang kedudukan paham komunisme dalam Pancasila. Edi ingin meyakinkan bahwa komunisme dari aspek ideologi, politik, sosial-ekonomi sangat bertentangan dengan prinsip Pancasila yang merupakan dasar Negara Kesatuan Republik Indonesia. Abdullah Ali Fanani menulis tentang adab dan akhlak penuntut ilmu yang sesuai dengan al-Qur'an dan as Sunnah.

Muzakkir memberikan informasi tentang jihad dalam pandangan Abdullah Azzam yang ditengarai sangat berpengaruh perang di Afghanistan melawan Amerika. Sedangkan Riska Binti Nashrun membahas tentang hak asuh anak dalam undang-undang Perkawinan nomor 1 tahun 1974 dan Keputusan presiden tentang Kompilasi hukum Islam nomor 1 tahun 1999 dibandingkan dengan pandangan mazhab syafi'i. Terakhir artikel ditulis

oleh Yassirly Amrona Rosyada tentang pemikiran Syahrur dalam masalah keadilan dan poligami.

Segegap Redaktur berharap Profetika edisi dapat memberikan sumbangan kepada para pembaca dan masyarakat pada umumnya dalam memahami berbagai perkembangan wacana dan dinamika Islam, utamanya yang terkait langsung dengan tema-tema yang dimuat dalam jurnal ini.

Redaksi